

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI  
BEI TAHUN 2011 - 2013**

Oleh: Muhammad Ilham Nursiwan

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Jakarta

e-mail: [ilham.9677@yahoo.co.id](mailto:ilham.9677@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar. Kita melihat beberapa hal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, tapi penulis hanya meneliti tiga variabel, yaitu Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan . Penelitian ini untuk mengetahui apakah yaitu Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang aktif di perdagangan Bursa Efek Indonesia dari Periode 2011 – 2013 dan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan. Melalui metode purposive sampling diperoleh 38 perusahaan yang di teliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan nilai perusahaan.

**ABSTRACT**

Corporate Value is the investor's perception of the company, which is often associated with the stock price. High stock prices made the value of the company is also high. The share price is the price that occurs when the stock was trading in the market. We must consider many things influencing it. Otherwise writer just analyze three variable, the variables is Leverage, Profitability and Firm Size. This Research is to determine whether Leverage, Profitability and Firm Size affect the Firm Value on Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. Sample used is Manufacturing Companies active in Indonesia Exchange trading of the year 2011 – 2013 and has published financial statements for the period of observation. Through the purposive sampling method obtained 38 companies studied. The method of analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS. This Study uses the dependent variable is Corporate Value, while the independent variable is Leverage, Profitability and Firm Size and Firm value.. Research results indicate Leverage, Profitability and Firm Size affect on firm value, Profitability

and Firm Size affect firm value, while the leverage does not affect the value of the company.

Keywords: Leverage, Profitability and Firm Size and Firm value.

## **PENDAHULUAN**

Latar Belakang Persaingan perusahaan dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin di capai oleh masing – masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan lainnya. Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian atau suitability antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Perusahaan perusahaan tersebut harus menanggung modal yang besar dikarenakan pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati – hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas dan mengukur pengaruh besarnya perusahaan dalam menjalani persaingan. Penelitian ini akan membahas 3 faktor Independen, yaitu Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap faktor Dependen Nilai Perusahaan. Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan pada industri Porcelen, Keramik & Kaca di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan dalam menganalisis dan menggunakan informasi keuangan tersebut sebagai strategi dalam menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:

1. Leverage, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian tahun 2011 – 2013).
2. Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian tahun 2011 – 2013).
3. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian tahun 2011 – 2013).
4. Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian tahun 2011 – 2013).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar,

. Penelitian ini menyatakan nilai perusahaan diukur dengan PBV, (Brigham et.al. 2001:101). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau price book value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula, (Sartono, 2001:6). Price to book value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Menurut (kamaludin,2010:7) Rasio solvabilitas atau leverage adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivitasnya. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Menurut Brigham dan Houston (2010 : 140) Leverage memberikan tiga dampak penting

- 1) Menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas .
- 2) Kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman, jadi makin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, makin kecil risiko yang dihadapi oleh kreditor.
- 3) Jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan utang akan ‘mengungkit’( leverage) atau memperbesar pengembalian atas ekuitas atau ROE.

Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Sebaliknya penggunaan hutang juga memberikan deduksi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan bagi pemegang saham.karena penggunaan hutang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugian. Rasio leverage yang lazim di gunakan adalah:

Tujuan akhir yang di ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.dengan memperoleh laba yang

maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta mampu meningkatkan mutu dan melakukan investasi. Untuk itu manajemen di targetkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam (Kasmir:2012:156) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil pengukuran tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen yang memerlukannya, tapi juga pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Sobirin (2007:7) ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, jumlah penjualan dan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Size merupakan salah atribut yang telah sering dihubungkan dengan pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah asset semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar perusahaan tersebut, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar jumlah asset maka semakin banyak modal yang ditanam.

Asymmetric Information Theory Asymmetric information atau ketidaksamaan informasi (Brigham et al.1999:35), adalah situasi di mana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan daripada yang dimiliki investor. Pihak manajemen mungkin berpikir bahwa harga saham saat ini sedang overvalue (terlalu mahal). Kalau hal ini yang diperkirakan terjadi, maka manajemen tentu akan berpikir untuk lebih baik menawarkan saham baru (sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih mahal dari yang seharusnya). Signaling Theory Isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, (Brigham dan Houston 1999:36).

Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu pula sebaliknya.

1. Diduga Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya berpengaruh secara bersama terhadap Nilai Perusahaan.
2. Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Diduga Struktur Biaya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang mengambil obyek penelitian untuk dianalisis secara intensif dan teliti agar diperoleh

gambaran lengkap mengenai permasalahan yang berkaitan dengan obyek tersebut. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu, variabel independen/ variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen/ variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh leverage, Profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (independen) terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (dependen).

Prosedur Penelitian Penulis melakukan kajian awal dengan melakukan studi literatur baik studi kepustakaan maupun membaca melalui internet, kemudian melakukan pengidentifikasian tentang masalah, merumuskannya, menetapkan tujuan/manfaat penelitian, kemudian membatasi masalah ke lingkup yang disesuaikan dengan Perancangan dan persiapan survei pada objek penelitian yang telah ditentukan, kemudian pengumpulan data sekunder. Melakukan pengolahan data, membahasnya kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran guna melengkapi penelitian. Metode Pengumpulan Data Metode pengambilan sampel atau teknik sampling (sampling technique) dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Metode ini dipakai untuk memperoleh sampel yang benar-benar representatif yaitu sampel diambil dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 s/d 2013.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) hasil penelitian.

Leverage (X1) Variabel Independen atau variabel bebas Struktur Modal yang di gunakan dalam penelitian ini, memiliki pengertian yaitu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, (Martono dan Harjito 2007:240).  $DER = \frac{to}{debt\ total\ equity}$  Sumber : (kasmir.2012 :204)

Profitabilitas (X2) Variabel Independen atau variabel bebas Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan return on assets (ROA), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut.  $ROA = \frac{Earning\ After}{Total\ Aktiva}$  Sumber : (kasmir.2012 :204)

Ukuran Perusahaan (X3) ukuran perusahaan atau Size merupakan salah atribut yang telah sering dihubungkan dengan pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah karyawan,

jumlah penjualan, dan jumlah asset semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar perusahaan tersebut, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar jumlah asset maka semakin banyak modal yang ditanam. Ukuran Perusahaan diberi simbol TA Log n (Febriayana, 2013)

Nilai Perusahaan Variabel dependen atau terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Definisi operasional variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu, Variabel dependen (variabel Y) atau variabel terikat, yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y (variabel dependen) adalah "Nilai Perusahaan (Price Book Value) Sumber (Brimingham. 2010 : 151).

Metode Analisis Data Analisis Regresi Berganda Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel Independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap variabel Dependen Nilai Perusahaan di BEI sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :  $Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Leverage

X2 : Profitabilitas perusahaan

X3 : Ukuran Perusahaan

a : Konstanta

b : koefisien regresi

e : error

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa leverage secara parsial dalam penelitian ini menemukan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal Ini mengindikasikan semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar

kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

## 2. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian warjhono (2010) dan dewi (2010) yang menyatakan bahwa keputusan Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, laba yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh positif terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri akan direspon positif oleh investor, sehingga harga saham perusahaan dan pada akhir nilai PBV juga Jadi, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan aktiva tetap dapat menunjukkan adanya pertumbuhan pada perusahaan tersebut.

Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki adanya tambahan modal sehingga dapat dikatakan perusahaan tidak mengalami pertumbuhan. Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan akan sulit untuk berkembang karena pendanaan yang didapat perusahaan terlebih dahulu digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan daripada dana tersebut dikeluarkan untuk berinvestasi atau kegiatan lain perusahaan.

## 3. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam Sehingga hipotesis yang diajukan diterima dan dapat disimpulkan bahwa UKuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian agnes (2011) dan febriyana (2013) yang menunjuk-kan bahwa besar kecilnya perusahaan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan bahwa Ukuran Perusahaan yang besar akan mempermudah manajemen untuk mengelolanya agar dapat bersaing . besarnya total asset akan membuka peluang investor dan kreditor sebagai sumber lain perusahaan. sehingga makna Ukuran Perusahaan dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam hal ini, pengungkapan Ukuran perusahaan akan direspon positif oleh investor sehingga investor dapat tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## 4. Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan secara Simultan Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan uji F, menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  yang sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pada uji tersebut, hasil adjusted R2 pada pengaruh variabel independen secara simultan menunjukkan hasil 0.177. Hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak

17,7% variabel dependen dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, sedangkan 86,3% lagi dapat dipengaruhi oleh faktor lain sehingga pengaruh Variabel-variabel bebas di dalam penelitian ini tidak begitu besar persentasenya terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,66 yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki nilai yang tinggi. Nilai 1,66 merupakan nilai yang bersedia dibayar oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa manajer telah berhasil dalam memakmurkan para pemegang saham sehingga dapat memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut. Kemakmuran bagi pemegang saham dapat terjadi ketika kekayaan perusahaan meningkat. Jadi, dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan perusahaan yang sangat menarik oleh para investor.

Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi harapan bagi para pihak yang berkepentingan lainnya, karena manajer tidak hanya terfokus untuk mensejahterahkan pemegang saham saja tetapi juga kepada karyawan dan kreditur. Bagi karyawan dengan nilai perusahaan yang tinggi maka terdapat harapan untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui kenaikan gaji atau bonus. Bagi kreditur meningkatnya nilai perusahaan menandakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang-hutangnya. Dalam hal ini, tujuan utama perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham dapat tercapai karena adanya peningkatan nilai perusahaan yang diikuti dengan naiknya harga saham perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya secara simultan memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan
2. Variabel leverage (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)
3. Variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)
4. Variabel ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)

### **Saran**

1. Bagi investor tidak signifikan untuk menggunakan informasi return on assets (ROA) dalam membuat keputusan pembelian dan penjualan saham pada industry keramik, porcelen dan kaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t table yang berarti bahwa perusahaan perusahaan di industry keramik, porcelen dan kaca tidak bertujuan untuk mencari keuntungan.

2. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya mempertahankan dan mengembangkan lebih lanjut struktur modal dalam pengambilan keputusan mengenai nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai industri keramik, porcelen dan kaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alfredo Mahendra Dj 2012 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, 137 No. 2 Agustus 2012*
- Arthur J.Kweon 20008. Manajemen keuangan. Edisi 10. Jilid Jakarta : PT macanan jaya cemerlang
- Basyaib, Fachmi 2007 "Keuangan permodelan menggunakan Microsoft excel". Jakarta kencana renada media group
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 11. Jakarta : penerbit salemba empat
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1. Mei, hal. 1-8.*
- Dewi dan Wirajaya Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Fahmi, Irfan 2006 " Analisis Investasi dalam Perpektif Ekonomi dan Politik" Bandung PT. Rafika Aditama
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 21". Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 19". Universitas Diponegoro.
- Hana Febryanan 2013 "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan". Padang: Universitas Negeri Padang.
- Husnan, Suad. 2000. "Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)". Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Kasmir.2012." Analisa Laporan Keuangan", PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kamaludin 2012 Manejemn Keuangan " Konsep Dasar dan Penerapannya".Mandar Maju Bandung
- Mulyadi. 2002. *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Edisi Ke Enam. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Ni Luh Putu Rassri Gayatri 2013 "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". Bali, Universitas Udayana
- Ni Kadek Ari Lina Wati 2013 "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan". Bali, Universitas Udayana
- Oktavina Tiara Sari 2013 "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan DIdiven Terhadap Nilai Perusahaan". *Management Analysis Journal*
- Ramadani Wibowo 2014 "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial,Kebijakan Deviden dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan". Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011. Brawijaya, Universitas Brawijaya

- Sobirin Ahmad 2007. "Budaya Organisasi." Yogyakarta :UUP STIM YKPN
- Suharli, Michell. 2006. "Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan terhadap Perusahaan *Go Public* di Indonesia". Jurnal MAKSI, Vol. 6, No. 1. Januari, hal. 23-41.
- Sukirni, Dwi. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal 1*. Vol. 2, November. Universitas Negeri Semarang.
- Wardjono 2010. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book value* Dan Implikasinya pada *Return Saham*" . *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Hal: 83-96
- Opler, Tim C. and Sheridan Titman. 1994. Financial Distress and Corporate Performance. *The Journal of Finance*, Vol. XLIX, No. 3: 1015-1040
- Asgharian, Hossein. 2003. Are Highly Leveraged Firms More Sensitive to an Economic Downturn? *The Journal of finance* 9: 219-241
- Yuyetta, Etna Nur Afri, 2009. " PENGARUH LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MASA KRISIS : PENGUJIAN EMPIRIS DI INDONESIA". *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 5/No. 2/MEI 2009 : 148 - 163

#### Website

<https://viernews.wordpress.com/vier-trend-analysis/viers-kliping/8-kasus-penipuan-saham-terbesar-sepanjang-sejarah/> .

[www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id...krisis\\_moneter](http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id...krisis_moneter)

id.wikipedia.org/wiki/**Krisis**\_finansial\_Asia\_1997

http://www.idx.co.id/